

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Seiring perkembangan zaman yang ditandai dengan berkembangnya teknologi, sosial budaya dan sistem perekonomian yang berpengaruh besar terhadap pemenuhan kesejahteraan pedagang pasar tradisional, keberadaan pasar tradisional yang telah ada sejak awal zaman harus menyesuaikan dengan berbagai perkembangan yang telah ada agar keberadaannya tetap eksis sepanjang zaman dan tidak tergerus dengan adanya globalisasi.

Salah satu indikator adanya kegiatan ekonomi di suatu daerah adalah adanya pusat perdagangan atau pasar. Pengertian pasar secara umum adalah tempat bertemunya pedagang dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli baik berupa barang maupun jasa. Dan dari segi fisik pasar terbagi menjadi dua yaitu : pasar tradisional dan pasar modern. Pada umumnya pasar tradisional di Indonesia mempunyai beberapa kelemahan dan permasalahan diantaranya becek, bau, ruang atau lokasi sempit sehingga kurang udara segar, sampah yang berserakan, kurangnya fasilitas sampai dengan pedagang yang kurang disiplin dan tidak teratur. ( Dery Fauzan W, 2015). Hal-hal tersebut diatas dapat mempengaruhi jumlah pendapatan pedagang baik secara langsung maupun tidak langsung disadari dan tidak disadari sehingga tingkat kesejahteraan pedagang dapat diketahui.

Hal-hal tersebut diatas menuntut pedagang pasar tradisional harus bersaing dengan banyaknya kemajuan yang berkembang seiring dengan bergantinya zaman dan kebudayaan untuk tetap menjaga eksistensi pasar. Dimana hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal dari faktor-faktor yang ada. Diantaranya penyusunan strategi oleh pedagang yang dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya lokasi, harga dan kualitas pelayanan dalam kegiatan perekonomian, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesejahteraan kehidupan pedagang di pasar yang ditandai dengan meningkat atau menurunnya jumlah pendapatan.

Pedagang pasar tradisional adalah salah satu contoh pekerjaan pada sektor informal. Beberapa alasan mengapa pedagang termasuk dalam kategori pekerjaan sektor informal adalah tidak berbadan hukum, jam kerja tidak teratur, teknologi yang digunakan masih tradisional, modal dan perputaran usaha relatif kecil, dimiliki oleh keluarga dan sebagian pekerja adalah keluarga. (Dery Fauzan W, 2015)

Hal-hal yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan pedagang disuatu pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lokasi, harga dan kualitas pelayanan.

Lokasi adalah faktor yang sangat penting dalam bauran eceran, pemilihan lokasi yang tepat dan strategis pada sebuah gerai atau toko akan lebih sukses dibandingkan gerai lainnya yang berlokasi kurang strategis ( Berman & Evans

dalam Ma'ruf 2006 : 113). Indikator lokasi antara lain: ketersediaan lahan parkir, memiliki tempat yang cukup luas, lokasi pasar dilalui banyak alat transportasi, lokasi yang strategis (Hendra Fure, 2013)

Lokasi pembangunan pasar tradisional menurut Badan Pembinaan Perdagangan Dalam Negeri (2001) harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Letak strategis
- b. Luas lahan yang dapat menampung bangunan dan fasilitas
- c. Akses transportasi dan komunikasi yang mudah
- d. Bukan daerah rawan banjir

Ada beberapa kriteria lokasi menurut Chiara dan Koppleman (1997) yang harus dipenuhi adalah :

- a. Kedekatan terhadap pangsa pasar
- b. Kedekatan terhadap bahan baku
- c. Ketersediaan tenaga listrik dan air
- d. Ketersediaan modal
- e. Iklim
- f. Adanya perlindungan terhadap bahaya kebakaran, perlindungan polisi dan pelayanan kesehatan
- g. Terdapatnya perumahan / pemukiman penduduk
- h. Sikap masyarakat
- i. Peraturan setempat
- j. Pertumbuhan kota di masa yang akan datang

Lokasi pasar merupakan faktor yang penting dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan pasar. Oleh karena itu menurut David Dewar Vanessa W (1990), ada tiga faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi pasar, yaitu :

- a. *Location of generator of population movement* ( lokasi yang menimbulkan pergerakan populasi atau orang)
- b. *Sources of supply* (sumber persediaan barang yang diperjual belikan)
- c. *Locations of consumers* ( lokasi yang berada dekat dengan pembeli)

Harga adalah sejumlah uang yang ditukarkan untuk sejumlah barang atau jasa, lebih jauh lagi harga adalah jumlah dari seluruh nilai yang konsumen tukarkan untuk jumlah manfaat dengan memiliki atau menggunakan suatu barang dan jasa ( Kotler & Amstrong 2001 : 14) (HendraFure, 2013). Indikator harga antara lain harga yang sesuai dengan manfaat, persepsi harga dan manfaat, harga barang terjangkau, persaingan harga, kesesuaian antara harga dengan kualitasnya. (Hendra Fure, 2013).

Kualitas pelayanan atau *Service quality* adalah seberapa jauh perbedaan antara harapan dan kenyataan para pelanggan atas layanan yang mereka terima. *Service quality* dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi pelanggan atas layanan yang benar-benar mereka terima dengan layanan yang sesungguhnya yang mereka harapkan. ( www.pendidikan ekonomi.com)

Kualitas pelayanan merupakan evaluasi konsumen tentang kesempurnaan kinerja layanan ( Mowen : 2002 : 7) dalam *Consumer Behavior Aedition*.

Adapun indikator kualitas pelayanan adalah : pelayanan para penjual dapat menanggapi permintaan pembeli, melayani dengan sepenuh hati, memajukan perhatian yang cukup besar

dalam memberikan layanan, memberikan pelayanan yang cepat dalam merespon permintaan pembeli.

Dengan latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul“ PENGARUH LOKASI, HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL” (Studi pada Pasar Tradisional Semarang).

## **1.2 RUMUSAN DAN RUANG LINGKUP MASALAH**

### **1.2.1 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh lokasi pasar terhadap pendapatan pedagang pada Pasar Bangetayu Semarang ?
- b. Bagaimana pengaruh harga barang terhadap pendapatan pedagang pada Pasar Bangetayu Semarang ?
- c. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bangetayu Semarang ?
- d. Bagaimana pengaruh variable dependen terhadap variable independen ?

### **1.2.2 RUANG LINGKUP MASALAH**

Dapat diketahui keseluruhan masalah penelitian di orientasikan dalam keberadaan Pasar Bangetayu Semarang terhadap pemenuhan kesejahteraan pedagang dilihat dari

kualitas pendapatan pedagang pasar. Penulis akan memfokuskan pada tiga variabel yang di prediksi akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar Bangetayu Semarang :

- a. Lokasi
- b. Harga
- c. Kualitas pelayanan
- d. Pendapatan

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Seiring dengan rumusan masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk :

- a. Mengetahui seberapa besar efek keberadaan pasar tradisional Bangetayu Semarang terhadap pedagang di dalam pasar Pedurungan Semarang
- b. Mengetahui seberapa besar peran penempatan lokasi terhadap kegiatan didalam pasar Bangetayu Semarang
- c. Mengetahui juga keterkaitan mobilitas dan tingkat kesejahteraan pedagang terhadap pendapatan yang di dapatkan pedagang pasar
- d. Mengetahui rata-rata tingkat kesejahteraan pedagang pasar yang berada di dalam pasar Bangetayu Semarang
- e. Mengelompokkan pedagang pasar Bangetayu menjadi kelas-kelas pendapatan guna mempermudah untuk melakukan bantuan dan pembekalan dalam menghadapi MEA dan arus perkembangan globalisasi

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Ada beberapa manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian ini berkontribusi memberikan gambaran kepada pemerintah dalam pengembangan keberadaan dan kemajuan pasar Semarang bila dilihat dari objek penelitiannya.
2. Penelitian ini berkontribusi menambah wawasan penulis mengenai bagaimana pengaruh lokasi, harga dan kualitas pelayanan terhadap tingkat pendapatan pedagang di pasar Bangetayu Semarang. Sehingga dapat dijadikan pembandingan antara teori dan ilmu yang di dapat selama kuliah dengan dunia nyata.
3. Penelitian ini juga mempunyai beberapa kontribusi jika dilihat dari subjek penelitian, sebagai berikut :
  - a. Bagi pengembangan ilmu penelitian. Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh lokasi, harga dan kualitas pelayanan yang berdampak pada tingkat pendapatan pedagang
  - b. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bidang studi S1 Manajemen dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk pengembangan dalam penelitian yang sejenis nantinya.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Adapun sistematika penulisan skripsi adalah :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan terkandung penjelasan tentang latar belakang, rumusan dan ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menerangkan tentang teori-teori pendukung yang berkaitan dengan pengaruh pasar tradisional dan tingkat pendapatan pedagang. Variabel yang berpengaruh pada peran pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan yang akan dijelaskan lebih rinci pada bab ini meliputi :harga, lokasi dan kualitas pelayanan, pendapatan.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini. Tahap-tahap penelitian adalah :penentuan unit analisis, responden, batasan responden, pengembangan konsep variabel penelitian, pengujian asumsi klasik analisis data.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan secara lebih rinci tentang hasil pengolahan data dalam analisis objek penelitian. Pembahasan data penelitian sehingga mendapat hasilnya yang kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil yang didapat guna mendapatkan kesimpulan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.